

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari terapi perilaku adalah untuk menciptakan suasana baru untuk semua pembelajaran. Teori dasar yang berlaku pada manusia mengatakan bahwa semua perilaku manusia dipelajari, termasuk perilaku maladaptif. Jika perilaku tersebut adalah perilaku *neurotik learned* maka ia bisa *unlearned* (dihapus dari ingatan) dan perilaku yang baik dan efektif dapat dicapai. Teori perilaku sebenarnya tentang menghilangkan sikap yang tidak efektif serta memberikan pengalaman belajar yang melibatkan tanggapan yang sesuai dan tidak dipelajari.

Tujuan dari konseling perilaku itu sendiri adalah membantu klien menghilangkan respon-respon atau pola perilaku merusak dirinya dengan mempelajari perilaku yang lebih baik dan lebih sehat. Tujuan dari terapi perilaku adalah untuk mengadopsi pola perilaku baru, menghilangkan pola perilaku lama yang tidak dapat disesuaikan dan memelihara serta memperkuat pola perilaku baru yang diinginkan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Behavior Therapy Terhadap Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan khusus Kelas mandiri Putra Diponpes ABK Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus, maka peneliti memberikan kesimpulan sebatas kemampuan dan pemahaman peneliti untuk mempelajari dari beberapa permasalahan yang ada:

- a. Penerapan terapi perilaku terhadap pembelajaran agama Islam ini digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam perubahan perilaku, tujuan dari terapi perilaku ini dilakukan untuk dapat mengarah pengembangan serta kesadaran para santri.
- b. Kendala solusi pelaksanaan pembelajaran agama Islam. Ketika dalam proses pembelajaran terdapat suatu kendala maka pencapaian tujuan yang diinginkan kurang maksimal maka bagaimana cara guru dapat mengatasi semua kendala yang ada supaya dalam proses pembelajaran agama Islam dapat berjalan dengan baik dan lancar. Beberapa kendala yang ada yaitu kendala santri berupa karakter yang berbeda-beda, santri sukar mengontrol emosi, kurangnya konsentrasi belajar, kendala kompetensi pendidik, perbedaan visi misi dan kurangnya sarana prasarana.
- c. Solusi untuk menyelesaikan kendala yang ada diantaranya yaitu

kenali karakter santri satu persatu, guru melakukan pendekatan yang lebih terhadap para santri, membuat model pembelajaran yang menarik agar para santri tidak bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran dan santri dapat lebih berkonsentrasi, melakukan pelatihan-pelatihan terkait tentang anak berkebutuhan khusus, memberikan pemahaman baik kepada santri dan orang tua untuk mencapai tujuan bersama dan juga visi misi yang sama juga, meminta bantuan atau sumbangan terhadap pihak lain terkait apa saja sarana prasarana yang belum ada dan dibutuhkan.

- d. Hasil penerapan terapi perilaku terhadap pembelajaran agama islam, pesantren abk al achsaniyyah ini menggunakan dua program dari terapis yaitu program one on one (satu santri satu program) dan program yang diasrama yaitu kelanjutan dari program yang diberikan oleh terapis. Banyak perubahan dari para santri setelah dikirimkan orang tuanya di pesantren abk al achsaniyyah ini mulai dari segi pendidikan, dahulu para santri sulit mengenyam pendidikan disebuah lembaga pendidikan formal, tapi sekarang bisa mengenyam pendidikan disebuah pendidikan formal. Pesantren abk al achsaniyyah juga bekerjasama pada beberapa sekolah formal, belajar dari sini dan mendapat ijazah dari luar.

Banyak sekali perubahan dari segi keagamaan yaitu bisa adzan, sholat berjamaah, gerakan sholat, doa harian, melafalkan surat pendek, menghafalkan asmaul khusna dan masih banyak lagi perubahannya, yang awalnya belum bisa semuanya sebelum di masukkan dipesantren ini sekarang alhamdulillah sudah banyak perubahan yang terjadi pada santri.

B. SARAN-SARAN

Setelah meninjau secara umum hasil penelitian peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran tentang pelaksanaan terapi perilaku dalam pembelajaran agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas mandiri putra diponpes abk al achsaniyyah pedawang bae kudus. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Sebagai kepala pengasuh yayasan ponpes ABK Al Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus
 - a. Menambah fasilitas untuk mendukung pelaksanaan terapi perilaku pada pembelajaran agama Islam terkhusus kelas mandiri putra.
 - b. Meningkatkan jumlah guru yang berkompeten di bidangnya, terutama guru lulusan anak luar biasa.
2. Bagi terapi ponpes ABK Al Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus

- a. Mengembangkan model dan metode pembelajaran agama Islam dalam pelaksanaan terapi perilaku.
- b. Selalu mengatur dukungan dan motivasi untuk santri kelas mandiri putra agar pelaksanaan terapi perilaku sesuai dengan tujuan yang dapat dicapai.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Behavior Therapy Terhadap Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan khusus Kelas mandiri Putra diponpes ABK Al Achsaniiyah Pedawang Bae Kudus”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, seorang panutan yang dapat menginspirasi seluruh umat manusia di dunia untuk selalu berbuat baik.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga pahala Allah SWT berlipat ganda. Skripsi ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari mengenai kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman sebagai modal masa depan. Aamiin.